PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Merapi | Hari: Selasa | Tanggal: 26 Maret 2024 | Halaman: 2

TERAS

Perilaku Remaja

BENTROK, duel atau tawuran kini bukan hal istimewa bagi sebagian remaja dan pelajar di Yogya. Mereka dengan mudah mencari musuh kemudian diajak bentrok. Dari tak sengaja papasan di jalan, saling tantang lewat media sosial hingga bentrok karena warisan permusuhan. Seakan sebagian dari mereka tak takut terluka atau masuk penjara. Menjadikan hal itu sebagai perilaku wajar.

Memasuki Bulan Ramadan, di saat sebagian warga Yogya khusuk beribadah, segelintir kelompok remaja malah gemar tawuran. Ini terliat dari beberapa kasus yang terjadi di Sleman, Kota Yogya bahkan Bantul. Tawuran atau bentrok bahkan tak harus didahului dengan adanya masalah. Di beberapa kasus, bentrok bisa terjadi karena adu pandang atau saling teriak saat papasan di jalan. Meski dari mereka tak saling kenal sekalipun. Hal ini seperti yang terjadi di Jalan Hayam Wuruk Kota Yogya akhir pekan kemarin. Dua kelmopok remaja terlibat bentrok hanya gara-gara saling teriak. Mereka bahkan tak saling kenal.

Keesokan harinya, bentrok pecah di Jembatan Kretek 2 Bantul. Pemicunya juga tak jelas. Disebutkan jika tiba-tiba seorang remaja diserang remaja lain kemudian terjadi keributan dan berujung bentrok. Sangat miris melihat perilaku sebagian remaja zaman sekarang. Mereka seakan tak takut yang namanya terluka atau masuk penjara. Bakan mungkin tak memikirkan dosa. Ya, itu karena mereka malah memilih bikin ulah di mana seharusnya menunaikan ibadah dan menambah pahala seperti saat ini.

Berbagai cara sudah dilakukan aparat untuk mencegah bentrok antarremaja yang makin merajalela. Mulai dari razia hingga penindakan tegas. Namun faktanya, tawuran tetap menjadi hal yang sering terjadi. Terutama di akhir pekan atau waktu libur sekolah. Untuk menjaga ketentraman dan kenyamanan Yogya, kebiasaan ini harus diberantas. Semua pihak wajib bersinergi. Yang paling utama adalah orangtua para remaja itu. Bagaimana membentengi sang anak agar tak keluyuran di malam atau tengah malam. Itu tantangan besar yang sampai saat ini masih menjadi PR. **-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005